

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah diteliti oleh penulis tentang Analisis Produktivitas Petani Padi Sawah Di Desa Forekmodok, Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

- a) Produktivitas petani dalam melakukan usaha atau produksi padi sawah Di Desa Forekmodok. Pada produktivitas petani memiliki Nilai Rata-rata Produktivitas yang dihasilkan sebesar 9,229, produktivitas padi sawah yang rendah yaitu 5,526, pada responden nomor 23 yang terdapat pada Dusun Petes, dan produktivitas tertinggi dengan nilai 15,995, pada responden nomor 18 yang terdapat di Dusun LaenAu
- b. Indeks produktivitas petani padi sawah Di Desa Forekmodok Nilai Rata-rata Indeks Produktivitas Petani yang dihasilkan sebesar 0,577, dan jumlah hasil indeks yang rendah yaitu 0,345, pada responden nomor 23 yang terdapat pada Dusun Petes, dan yang menghasilkan indeks yang tertinggi dengan nilai 1, pada responden nomor 18 yang terdapat di Dusun LaenAu.
- c. Efisiensi teknis petani padi sawah Di Desa Forekmodok, Nilai rata-rata efisiensi teknis 58%, nilai efisiensi yang rendah 35%

(persen) yang terdapat pada petani nomor 17 dan nomor 23 yang terdapat pada dusun LaenAu dan Dusun Petes, dan nilai efisiensi tertinggi 100% yang terdapat pada petani nomor 18 yang ada di dusun LaenAu.

- d. Gap efisiensi teknis petani padi sawah Di Desa Forekmodok dengan Nilai rata-rata Gap efisiensi teknis adalah 42%, dengan nilai paling terendah 0% pada petani nomor 18 yang terdapat di dusun LaenAu, dan yang paling tertinggi 65%, pada petani nomor 17 dan 23 yang terdapat di dusun LaenAu dan dusun Petes.

Padi varietas Ciherang merupakan salah satu varietas unggul karena dari hasil penelitian padi jenis Ciherang memiliki potensi rata-rata tingkat produktivitas yang relatif stabil di 4 lokasi penelitian berbeda, Dusun Seirai, Kabuka, LaenAu, dan Dusun Petes, yaitu mencapai 5, 10 – 33 ton/ha sedangkan di Dusun Weibun yaitu mencapai 1,8 – 4,2 ton/ha, dengan kata lain, Ciherang mampu beradaptasi dengan cukup baik di semua lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa luas lahan, produksi, berpengaruh terhadap produktivitas padi dan kegiatan perawatan juga berpengaruh pada produktivitas padi sawah.

5.2 Saran

1. Untuk dapat melakukan usahatani padi yang efisiensi dan mendapatkan hasil produktivitas yang baik dan bisa menguntungkan, maka petani atau responden perlu mengurangi

penggunaan input produksi yang masih berlebihan dalam melakukan kegiatan budidaya padi sawah. Petani dapat mengurangi penggunaan, atau menyewa tenaga kerja yang memiliki nilai input terbesar dibandingkan dengan input produksi lainnya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi kerja dalam usahatani padi sawah di Desa Forekmodok adalah kelompok tani, kedepannya perlu untuk meningkatkan kelembagaan, dan jiwa gotong royong petani melalui kelompok tani, program-program pemerintah seperti bantuan teknologi, bantuan input seperti benih, pupuk dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan petani padi sawah di lapangan sehingga petani tidak perlu atau tidak banyak penggunaan tenaga kerja yang berlebihan dan bisa memiliki pola Bertani yang baik sehingga petani dapat meningkatkan Produktivitas padi sawah.